

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMAN 9 Banjarmasin

Sebagai salah satu pelaksana pendidikan, SMA Negeri 9 Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1991 telah banyak mengalami perkembangan, baik dari segi sarana prasarana, fasilitas, pendidik maupun tenaga kependidikannya. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanyalah sebuah sekolah yang terletak di pinggiran kota, dengan kondisi sekeliling yang sepi dan jauh dari pemukiman. Kondisi jalan becek dan licin di saat hari hujan, tidak bisa dilewati sepeda maupun sepeda motor, sehingga guru dan siswa harus berjalan sejauh kurang lebih 600 meter. Aliran listrik dan jaringan telpon pun belum ada. Transportasi utama siswa pada waktu itu adalah kelotok/perahu banjar.

Seiring dengan perkembangan jaman, sekarang SMA Negeri 9 Banjarmasin adalah salah satu sekolah dengan akses jalan dan fasilitas sekolah yang memadai, dengan dikelilingi oleh perumahan penduduk maupun kompleks perumahan. Sekolah ini merupakan kebanggaan masyarakat Banjarmasin, terutama masyarakat Banjarmasin Selatan

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAN 9 Banjarmasin
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar
Keluraha Kelayan Timur RT.32 RW. 2
Kec. Banjarmasin Selatan. Provinsi
Kalimantan Selatan
No. Telpon : 7672449

3. Visi dan Misi SMAN 9 Banjarmasin

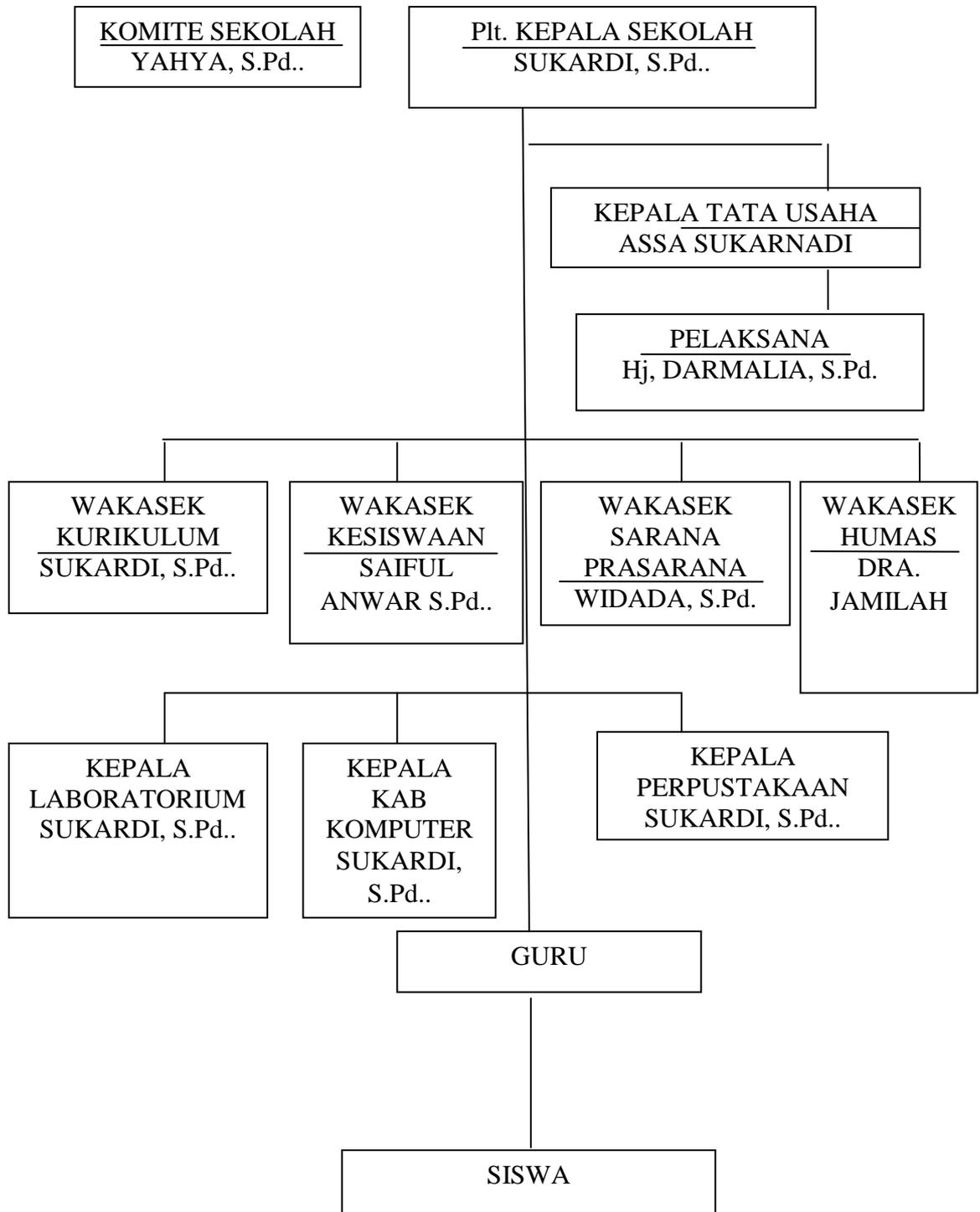
a. Visi

Terwujudnya lulusan yang terdidik, menguasai iptek, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Membantu/meningkatkan pelayanan terhadap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

4. Struktur Organisasi



5. Sumberdaya Manusia

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang didapat dari SMAN 9 Banjarmasin, jumlah Tenaga Pendidik berjumlah 25 orang dan Tenaga Kependidikan berjumlah 2 orang dengan total keseluruhan berjumlah 27 orang. Berikut tabel keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMAN 9 Banjarmasin :

TABEL 4.1
TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1	Magister (S 2)	-	-	-	-	-
2	Sarjana (S 1)	25	-	1	1	27
3	Sarjana Muda	-	-	-	-	-
4	D 1	-	-	-	-	-
5	SLTA	-	-	-	-	-
Jumlah Seluruhnya		25	-	1	1	27

b. Peserta Didik

Adapun peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2
PESERTA DIDIK

No.	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas X	63	121	184
2	Kelas XI	105	109	214
3	Kelas XII	82	87	169
JUMLAH		250	317	567

B. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang peneliti cantumkan adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, jurusan, dan tempat tinggal. Adapun uraian bisa dilihat dari tabel sebagai berikut :

TABEL 4.3
KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Faktor	Kategori	N	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	29	48,3%
		Perempuan	31	51,7%
2	Jurusan	IPA	32	53,3%
		IPS	28	46,7%
3	Tempat tinggal	Kawasan Kelayan	60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat karakteristik responden pada penelitian ini dengan faktor jenis kelamin, laki-laki berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 48,3% dan perempuan berjumlah 31 orang dengan persentase 51,7%.

Untuk faktor jurusan, jurusan IPA berjumlah 32 orang dengan persentase sebesar 53,3% dan jurusan IPS berjumlah 28 orang dengan persentase sebesar 46,7%. Untuk faktor tempat tinggal semua responden bersasal dari kawasan kelayan sehingga jumlah responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100%

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Alat ukur ini di buat untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin. Skala religiusitas terdiri dari 5 dimensi yaitu :

- a. Keyakinan keagamaan
- b. Praktek agama
- c. Pengalaman
- d. Pengetahuan agama
- e. Pengamalan

Pada agresivitas memiliki 4 aspek yaitu:

- a. Menyerang dengan atau pada fisik
- b. Menyerang pada benda atau objek
- c. Menyerang secara verbal atau simbolik
- d. Pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sahny suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi product moment

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

Dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*, angket ini mempunyai 100 item yang terdiri dari 50 item skala religiusitas dan 50 item skala agresivitas.

a. Skala Religiusitas

Skala religiusitas terdiri dari 5 dimensi yaitu keyakinan keagamaan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan. Dari 5 dimensi menghasilkan 50 item pernyataan, dengan hasil 46 item valid dan 4 item tidak valid. Diketahui jumlah responden $N = 60$ maka r tabel sig. 5% = 0,254. Item-item variabel religiusitas dapat dikatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel ($x \geq 0,254$). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.4**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET RELIGIUSITAS**

No	Dimensin	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favoriabile		Unfavoriabile		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Keyakinan Keagamaan	Menyangkut(<i>aqidah</i>) keyakinan akan kebenaran seluruh ajaran agamanya	3,15, 26,46	1	4,8,14, 28,41	-	10
2	Praktek Agama	Pelaksanaan (<i>syariat</i>) ajaran tentang peribadatan seperti sholat, dan membaca kitab suci	2,5,9, 17,42	-	6,16,18, 27,49	-	10
3	Pengalaman	Merasa dekat dengan allah, dan rasa nikmat beribadah	7,23,29 ,32,48	-	11,12,22, 33,43	-	10
4	Pengetahuan Agama	Mengetahui pokok ajaran agama yang harus diimani dan dilaksanakan seperti rukun iman & islam	20,24,36, 40,44		21,25,37, 39,47		10
5	Pengamalan	Meliputi ajaran agama tentang akhlak seperti jujur atau tidak berbohong, memaafkan antar sesama , dan bersikap ramah dan baik terhadap sesama	10,13,34,	38, 50	19,31, 35,45	30	10
Total			23	3	23	1	50

b. Skala Agresivitas

Skala agresivitas terdiri dari 4 aspek yaitu menyerang dengan atau pada fisik, menyerang pada benda atau objek, menyerang secara verbal atau simbolik, dan pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain. Dari 4 aspek menghasilkan 50 item pernyataan, dengan hasil 43 item valid dan 7 item tidak valid. Diketahui jumlah responden $N = 60$ maka r tabel sig. 5% = 0,254. Item- item variabel agresivitas dapat dikatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel ($x \geq 0,254$) untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.5
HASIL UJI VALIDITAS ANGKET AGRESIVITAS

No.	Dimensin	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favoriabile		Unfavoriabile		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Menyerang dengan atau pada fisik	Memukul Menendang	1,3,15,26, 36,41,45	-	8,14, 37	4,28	10
2.	Menyerang pada benda atau objek	Memecahkan barang Membanting barang	2,5,9,17, 40,44,49	-	6,18, 27,	16, 39	10
3.	Menyerang secara verbal atau simbolik	Menggunjing Mengejek Mengancam	7,23,24,29, 32,43,48	-	21,22, 33	11,12,	10
4.	Pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain	Memaksa Merusak barang hak orang lain Merampas (merebut)	10,13,20, 34,38,42, 46,47,50		19,30, 31,35	25	10
Total			30	-	13	7	50

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah menggunakan alpha, yaitu:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Butir Soal

σ_t^2 : Varians Skor Total.

Suatu alat tes dikatakan reliable jika memiliki nilai alpha \geq r tabel. Dan dari uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*, diperoleh hasil untuk angket religiusitas = 0,892 dan agresivitas = 0,921 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Alpha	rTabel	Ket	Kesimpulan
Religiusitas	0,892	0,254	Alpha \geq Tabel	Reliabel
Agresivitas	0,921	0,254	Alpha \geq Tabel	Reliabel

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel religiusitas dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha \geq r tabel yaitu

0,892 \geq 0,254, dan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel agresivitas dapat dikatakan reliabel karena nilai $\alpha \geq r$ tabel yaitu 0,921 \geq 0,254.

D. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment Karl Pearson*. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Bila dari uji normalitas dan linearitas diperoleh hasil yang normal dan linear, maka pengujian analisis *Product Moment* dapat dilakukan. Sebaliknya jika hasil dari uji tersebut tidak normal dan tidak linear maka pengujian analisis *Product Moment* tidak dapat dilakukan uji normalitas dan linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.¹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sebaran data terdistribusi secara normal.² Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu religiusitas terhadap agresivitas dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov*.

Hasil uji normalitas melalui SPSS 21.0 for Windows. Menunjukkan bahwa signifikansi bernilai 0,228 dengan standarisasi normalitas jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Shanty Komalasari, "Hubungan Motif Berprestasi dengan Prokrastinasi Kerja Karyawan," *Skripsi*, (Yogyakarta;Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2007), 62.

² Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 154.

TABEL 4.7**HASIL UJI ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST**

		<i>Unstandardize d Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	12,97122575
	<i>Absolute</i>	0,134
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	0,108
	<i>Negative</i>	-0,134
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,041
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,228

SPSS 21.0 for Windows

Jadi, hasil uji normalitas menghasilkan signifikansi bernilai 0,228 dengan standarisasi normalitas jika signifikansi lebih dari 0,05 (0,228 > 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau sebaran data dalam penilitan ini dapat dikatakan normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dengan terikat. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.³

Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linear atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebarannya adalah linear, namun jika ($p > 0,05$)

³ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 211-212.

maka sebarannya tidak linear. Dari hasil uji linearitas pada distribusi skala religiusitas terhadap agresivitas diperoleh sig. dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan religiusitas terhadap agresivitas dalam penelitian ini adalah linear. Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8

HASIL UJI LINEARITAS (ANOVA)

		<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	<i>(Combined)</i>	297,709	2,928	,003
Agresivitas	<i>Between Linearity</i>	2541,491	24,992	,000
*	<i>Groups Deviation from Linearity</i>	227,591	2,238	,019
Religiusitas	<i>Within Groups</i>	101,692		
	<i>Total</i>			

SPSS 21.0 for Windows

Jadi hasil *linearity* pada tabel diatas yaitu 0,000, jika *linearity* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel tersebut

E. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kategori intensitas kedua variabel menggunakan rumus sebagai berikut :

Tinggi : $X > (\text{Mean} + \text{ISD})$

Sedang : $(\text{Mean} - \text{ISD}) < X \leq \text{Mean} + \text{ISD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{ISD})$

Sedangkan rumus mean adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

$\sum FX$: Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : Jumlah subjek⁴

Adapun deskripsi hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.9

DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	60	117,00	171,00	143,6500	11,87766
Agresivitas	60	68,00	157,00	96,6000	14,53715
Valid N (listwise)	60				

SPSS 21.0 for Windows

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

1. Analisis Data Religiusitas

Berdasarkan nilai dari mean pada angket religiusitas adalah 143,65 dan standar deviasi adalah 11,87, kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi, sedang maupaun rendah dengan menggunakan pengkategorian intensitas variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.10

INTENSITAS RELIGIUSITAS SISWA

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	10	16,7	16,7	16,7
Valid Sedang	43	71,7	71,7	88,3
Valid Rendah	7	11,6	11,6	100,0
Total	60	100,0	100,0	

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas religiusitas siswa dengan intensitas tinggi sebesar 16,7%, intensitas sedang sebesar 71,7%, dan intensitas rendah sebesar 11,6%.

TABEL 4.11

INTENSITAS RELIGIUSITAS LAKI-LAKI

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	6,7	13,8	13,8
Valid Sedang	22	36,7	75,9	89,7
Valid Rendah	3	5,0	10,3	100,0
Total	29	48,3	100,0	
Missing System	31	51,7		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas religiusitas laki-laki dengan intensitas tinggi sebesar 13,8%, intensitas sedang sebesar 75,9%, dan intensitas rendah sebesar 10,3%.

TABEL 4.12

INTENSITAS RELIGIUSITAS PEREMPUAN

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	10,0	19,4	19,4
Valid Sedang	21	35,0	67,7	87,1
Valid Rendah	4	6,7	12,9	100,0
Total	31	51,7	100,0	
Missing System	29	48,3		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas religiusitas perempuan dengan intensitas tinggi sebesar 19,4%, intensitas sedang sebesar 67,7%, dan intensitas rendah sebesar 12,9%.

TABEL 4.13

INTENSITAS RELIGIUSITAS IPA

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	7	11,7	21,9	21,9
Valid Sedang	20	33,3	62,5	84,4
Valid Rendah	5	8,3	15,6	100,0
Total	32	53,3	100,0	
Missing System	28	46,7		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas religiusitas IPA dengan intensitas tinggi sebesar 21,9%, intensitas sedang sebesar 62,5%, dan intensitas rendah sebesar 15,6%.

TABEL 4.14**INTENSITAS RELIGIUSITAS IPS**

Intansitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	5,0	10,7	10,7
Valid Sedang	23	38,3	82,1	92,9
Valid Rendah	2	3,3	7,2	100,0
Total	28	46,7	100,0	
Missing System	32	53,3		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas religiusitas IPS dengan intensitas tinggi sebesar 10,7%, intensitas sedang sebesar 82,1%, dan intensitas rendah sebesar 7,2%.

2. Analisis Data Agresivitas

Berdasarkan nilai dari mean pada angket agresivitas adalah 96,6 dan standar deviasi adalah 14,53, kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi, sedang maupaun rendah dengan menggunakan pengkategorian intensitas variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.15**INTENSITAS AGRESIVITAS SISWA**

Intansitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	7	11,7	11,7	11,7
Valid Sedang	44	73,3	73,3	85,0
Valid Rendah	9	15,0	15,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas agresivitas siswa dengan intensitas tinggi sebesar 11,7%, intensitas sedang sebesar 73,3%, dan intensitas rendah sebesar 15%.

TABEL 4.16

INTENSITAS AGRESIVITAS LAKI-LAKI

Intansitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	8,3	17,2	17,2
Valid Sedang	21	35,0	72,5	89,7
Valid Rendah	3	5,0	10,3	100,0
Total	29	48,3	100,0	
Missing System	31	51,7		
Total	60	100,0		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas agresivitas laki-laki dengan intensitas tinggi sebesar 17,2%, intensitas sedang sebesar 72,5%, dan intensitas rendah sebesar 10,3%.

TABEL 4.17

INTENSITAS AGRESIVITAS PEREMPUAN

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	2	3,3	6,4	6,5
Valid Sedang	23	38,3	74,2	80,6
Valid Rendah	6	10,0	19,4	100,0
Total	31	51,7	100,0	
Missing System	29	48,3		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas agresivitas perempuan dengan intensitas tinggi sebesar 6,4%, intensitas sedang sebesar 74,2%, dan intensitas rendah sebesar 19,4%.

TABEL 4.18**INTENSITAS AGRESIVITAS IPA**

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	8,3	15,6	15,6
Valid Sedang	21	35,0	65,6	81,3
Valid Rendah	6	10,0	18,8	100,0
Total	32	53,3	100,0	
Missing System	28	46,7		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas agresivitas IPA dengan intensitas tinggi sebesar 15,6%, intensitas sedang sebesar 65,6%, dan intensitas rendah sebesar 18,8%.

TABEL 4.19**INTENSITAS AGRESIVITAS IPS**

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	2	3,3	7,2	7,1
Valid Sedang	23	38,3	82,1	89,3
Valid Rendah	3	5,0	10,7	100,0
Total	28	46,7	100,0	
Missing System	32	53,3		
Total	60	100,0		

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas agresivitas IPS dengan intensitas tinggi sebesar 7,2%, intensitas sedang sebesar 82,1%, dan intensitas rendah sebesar 10,7%.

3. Hasil Uji Hepotesis

Hasil Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan tehknik *correlasion product moment* dari Karl Pearson karena terdiri dari dua variabel, dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.

Hipoteisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.

b. Hipotesis nol (Ho)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan, bahwa tidak ada hubungan signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin..

Adapun hasil kesimpulan tersebut diambil berdasarkan apabila taraf signifikan $< 0,05$ dan apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel. Berikut tabel yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima :

TABEL 4.20

HUNBUNGAN ANTAR VARIABEL

Variabel	Religiusitas	Agresivitas
<i>Pearson Correlation</i>	1	-0,451 ^{**}
Religiusiras <i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
<i>N</i>	60	60
<i>Pearson Correlation</i>	-0,451 ^{**}	1
Agresivitas <i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
<i>N</i>	60	60

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa signifikansi variabel religiusitas dan agresivitas sebesar 0,000 hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel x dan y bisa dilihat dari gambaran pada tabel interpretasi nilai r di bawah ini.

TABEL 4.21

INTERPRETASI NILAI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁵

Dan nilai r untuk interval koefisien pada tabel hubungan antar variabel sebesar = -0,451 sehingga hubungan antara variabel x dan y tergolong sedang.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel agresivitas, maka dapat dilihat pada tabel nilai korelasi berikut:

TABEL 4.22

NILAI CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-,451 ^a	,204	,190	13,083

SPSS 21.0 for Windows

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012),192.

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu sebesar -0,451. Dari tabel tersebut diperoleh juga koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,204 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (religiusitas) terhadap variabel terikat (agresivitas) adalah sebesar 20,4%.

TABEL 4.23

RANGKUMAN *CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)*

rXy	rTabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
-0,451	0,254	0,000	Sig ≤ 0,05	Signifikan

SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan hasil analisis pada tabel rangkuman *Correlation Product Moment* di atas dapat diketahui bahwa nilai r -0,451 (negatif) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin, dengan tingkat hubungan antar variabel tergolong sedang. Uji korelasi ini menggunakan teknik *Product Momen* dan didapat nilai r hitung sebesar -0,451 dengan p value 0,000 sementara nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N 60 adalah sebesar 0,254. Karena nilai r hitung yang didapat $(-0,455) > r$ tabel ($\text{sig } 5\% = 0,254$) (p value $< 0,05$), maka hipotesis tidak nihil (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat **“Hubungan religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.”**

F. Pembahasan

Menurut Ancok dan Suroso, religiusitas (keberagamaan) merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang.⁶ Sejalan dengan pendapat tersebut, Muchtar menyatakan dalam Fitri Ukhtia mengatakan bahwa religiusitas merupakan penyikapan atau pemahaman para penganut agama terhadap doktrin, kepercayaan, ajaran tuhan, yang tentu saja doktrin tersebut bersifat relatif, dan sudah pasti kebenarannyapun menjadi relatif.⁷

Menurut Ghufron religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya⁸. Selain itu, Glock dan Stark juga mengatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan dan prilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agama dengan mengajarkan lima dimensi keagamaan yang didalamnya mencakup tata ibadah wajib maupun sunat serta pengalaman dan pengetahuan keagamaan dalam diri individu.⁹

⁶D. Ancok & F. N. Suroso, *Psikologi islami solusi islam atas problem-problem psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 76.

⁷ Fitria Ukhtia dkk, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Akademik Pada Siswa Aliyah Madrasah Negeri", *Jurnal psikologi Islami*, Vol.2 No. 2, 2016, 151.

⁸ M.Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 167.

⁹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2004), 78.

Jalaluddin menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas seseorang, antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk tunduk kepada Allah SWT. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang meliputi lingkungan masyarakat.¹⁰ Melihat pada faktor eksternal, yaitu lingkungan masyarakat atau sosialnya, berdasarkan pengamatan peneliti selama studi pendahuluan ditemukan bahwa penanaman nilai-nilai keberagamaan atau religiusitas pada siswa mendapatkan porsi yang lebih sedikit dibanding pembelajaran umum yang diajarkan di sekolah tersebut. Ditambah lagi di SMAN 9 Banjarmasin sudah menerapkan sistem *full day* atau pembelajaran seharian penuh, sehingga lingkungan dan pembelajaran di sekolah sangat berperan dalam pembentukan religiusitas siswa. Karena disinyalir porsi pendidikan agama yang diberikan terbatas, sehingga indikasi keberagamaannya terbilang kurang. Hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS for Windows Versi 21.0* nilai dari mean pada angket religiusitas adalah 143,65 dan standar deviasi adalah 11,87 kemudian dari hasil tersebut diperoleh kategori religiusitas siswa dengan religiusitas tinggi sebanyak 16,7%, religiusitas sedang sebanyak 71,7%, dan religiusitas rendah sebanyak 11,7%. Dengan melihat hasil data tersebut, religiusitas siswa SMAN 9 lebih dominan pada kategori sedang,

Terkait masalah agresivitas, menurut Robert A. Baron dan Donn Byrne dalam bukunya menerangkan bahwa agresi adalah tingkah laku yang diarahkan

¹⁰J alaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 213-219.

kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu.¹¹ Myers Turner dan Helms mengatakan bahwa perbuatan agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Sementara Saad dalam jurnal Eka Yulianti menyatakan bahwa agresi adalah perilaku dengan tujuan menyakiti, menyerang atau merusak terhadap orang maupun benda-benda di sekelilingnya untuk mempertahankan diri maupun akibat dari rasa ketidakpuasan. Perilaku agresi tersebut memiliki unsur kesengajaan, obyek, serta akibat yang tidak menyenangkan bagi pihak yang terkena sasaran perilaku agresif tersebut.¹² Menurut Sarlito W. Sarwono diantaranya banyak faktor yang mempengaruhi penyebab munculnya perilaku agresif atau agresivitas seseorang diantaranya ialah faktor sosial.¹³ Dan hal ini sejalan dengan hasil temuan peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS for Windows Versi 21.0* nilai dari mean pada angket agresivitas adalah 96,6 dan standar deviasi adalah 14,43, kemudian dari hasil tersebut diperoleh kategori agresivitas siswa dengan agresivitas tinggi sebanyak 11,7%, agresivitas sedang sebanyak 73,3%, dan agresivitas rendah sebanyak 15%. Dengan melihat hasil data tersebut, agresivitas siswa SMAN 9 lebih dominan pada kategori sedang, berdasarkan faktor yang mempengaruhi agresivitas salah satunya ialah faktor sosial dimana sampel dalam

¹¹ Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, terj. Ratna Juwita (Jakarta : Erlangga, 2005), 137-138.

¹² M. Nisfiannoor, Eka Yulianti, "Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh," *Jurnal Psikologi*, Vol. 3, No. 1, Juni 2005, 3-4.

¹³ Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika, 2009), 152-157.

penelitian ini merupakan siswa SMAN 9 Banjarmasin yang bermukim di kawasan Kelayan dimana Kelayan merupakan wilayah dengan angka kriminalitas tinggi yang dilihat dari data kejahatan konvensional POLSEK Banjarmasin Selatan dengan angka kejahatan meningkat 5 point sejak tahun 2016 terdapat 164 tindak pidana dan tahun 2017 terdapat 169 tindak pidana. Sehingga kawasan kelayan merupakan kawasan dengan agresi tinggi memiliki pengaruh terhadap siswa yang bersekolah di SMAN 9 Banjarmasin khususnya siswa yang bermukim di kawasan kelayan tersebut. Sehingga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sarwono bahwa faktor mempengaruhi agresivitas seseorang

Melihat hasil Uji *Correlation* menggunakan *SPSS for Windows Versi 21.0* pada variabel religiusitas dan agresivitas, dapat diketahui bahwa nilai $r = -0,451$ (negatif) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin. Uji korelasi ini menggunakan teknik *Product Momen* dan didapat nilai r hitung sebesar $-0,451$ dengan p value $0,000$ sementara nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 60$ adalah sebesar $0,254$. Karena nilai r hitung yang didapat ($-0,455 > r$ tabel ($\text{sig } 5\% = 0,254$)) (p value $< 0,05$), maka hipotesis tidak nihil (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat “Hubungan religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.”

Selain itu diketahui juga besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu sebesar $-0,451$ dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,204$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (religiusitas) terhadap variabel terikat (agresivitas) adalah sebesar $20,4\%$ penelitian ini membuktikan bahwa ada

pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas siswa sebagaimana penelitian serupa terkait agresivitas yang dilakukan oleh Fathoni Tri Arifin mengenai studi kasus perilaku agresif siswa SMTA se-kecamatan Badegan kabupaten Ponorogo yang menyimpulkan bahwa secara umum perilaku agresif disebabkan oleh lingkungan sekitar, subjek meniru perilaku yang biasa ditunjukkan oleh lingkungan, baik teman maupun keluarga.¹⁴

¹⁴ Fathoni Tri Arifin dan Retno L, "Studi Kasus Perilaku Agresif Pada Siswa SMTA Se-Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo," *Jurnal BK*, Vol. 6 No. 2, 2016, 5.